

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ilmiah salah satunya adalah memiliki ciri-ciri menggunakan metode penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk menemukan jawaban secara sistematis dan suatu penelitian memerlukan panduan untuk mengumpulkan dan menguji data sehingga data tersebut akurat. Untuk mengumpulkan data dan menguji data, maka dibuatlah metode penelitian. Metode penelitian merupakan ilmu pengetahuan mengenai metode atau ilmu yang berhubungan dengan asas atau prosedur dalam suatu penelitian. Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode deskriptif karena bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan, menghubungkan penguasaan keterampilan dasar mengajar guru.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2009: 21). Selanjutnya, adapun pengertian penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan,

kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini sangat tepat, karena sasaran kajian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang hubungan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Bandar Lampung pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 511 siswa, lebih rinci lagi digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Data jumlah siswa-siswi SMAN 10 Bandar Lampung**

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Total
1	X.1	20	12	32
2	X.2	14	16	30
3	X.3	15	19	34
4	X.4	18	16	34
5	X.5	16	18	34
6	X.6	15	17	32
7	X.7	20	14	34
8	XI IPA 1	17	13	32
9	XI IPA 2	15	15	30
10	XII IPA 3	20	14	34
11	XII IPA 4	15	17	32
12	XI IPS 1	15	19	34
13	XI IPS 2	13	17	30
14	XI IPS 3	17	15	32
15	XI IPS 4	18	14	32
16	XI IPS 5	26	8	34
<b>Total</b>				511

*Sumber data: dari guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti oleh Suharsimi Arikunto, (1983: 92). Karena dalam penelitian menggunakan populasi 428 siswa, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan meneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan data.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyakat hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecil ya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi dengan rincian sebagai berikut :  $15\% \times 511 = 77$  responden.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Sample Random* yaitu di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. (Suharsimi Arikunto, 2010: 175)

**Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	X. 1	32 x 15%	5
2	X. 2	30 x 15%	4
3	X. 3	34 x 15%	5
4	X. 4	34 x 15%	5
5	X. 5	34 x 15%	5
6	X. 6	32 x 15%	5
7	X. 7	34 x 15%	5
8	XI IPA 1	32 x 15%	5
9	XI IPA 2	30 x 15%	4
10	XI IPA 3	34 x 15%	5
11	XI IPA 4	32 x 15%	5
12	XI IPS 1	34 x 15%	5
13	XI IPS 2	30 x 15%	4
14	XI IPS3	32 x 15%	5
15	XI IPS 4	32 x 15%	5
16	XI IPS 5	34 x 15%	5
<b>Jumlah</b>			77

*Sumber: data skunder (pengolahan data sampel)*

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu:

a. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa SMA Negeri 10 Bandar Lampung mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan keterampilan dasar mengajar guru.

## **D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

a. Prestasi belajar hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1. Faktor internal**

- a. Faktor jasmani yaitu kesehatan di dalam diri siswa
- b. Faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan
- c. Faktor kelelahan yaitu kondisi fisik siswa yang terlalu lelah dalam mengikuti pelajaran

#### **2. Faktor ekstern**

- a. Faktor keluarga yaitu bagaimana cara orang tua mendidik, kerjasama antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- b. Faktor sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, kerjasama guru dengan siswa, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan terhadap masyarakat.

- b. Penguasaan keterampilan dasar mengajar guru terhadap konsep prestasi belajar sangat berpengaruh karena tanpa adanya penguasaan keterampilan dasar mengajar guru proses belajar mengajar yang dilakukan guru tidak akan berhasil secara optimal karena tolak ukur keberhasilan mengajar seorang guru sangat ditentukan oleh keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswanya.

## **2. Definisi Operasional**

- a. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi yang diperoleh oleh siswa ini merupakan penghargaan dari segenap usaha yang telah dilakukan oleh siswa untuk mencapainya.

- b. Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

Suatu teknik atau metode yang harus dikuasai dan diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian yang utuh dari berbagai keterampilan. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru di SMA N 10 Bandar Lampung dapat dilihat dari indikator:

1. Keterampilan bertanya
2. Keterampilan memberi penguatan

3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan menjelaskan
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

#### **E. Rencana Pengukuran Variabel**

##### a. Variabel Terikat

Yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar siswa yang akan diukur dengan menggunakan dokumen daftar nilai siswa.

##### b. Variabel Bebas

Untuk memperoleh data tentang hubungan variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket tertutup, jadi setiap butir soal memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilainya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Memilih alternatif A diberi skor 3
2. Memilih alternatif B diberi skor 2
3. Memilih alternatif C diberi skor 1

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diterapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Angket

Angket atau kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu siswa-siswi SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang terpilih secara acak menjadi sampel penelitian. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dengan maksud untuk menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk tujuan mendapatkan data yang diperlukan yaitu angka- angka yang berupa skor atau nilai- nilai dan kemudian data dianalisis. Angket digunakan menyebarkan pertanyaan kepada responden berbentuk soal pilihan ganda, setiap butiran soal memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun dengan pemberian nilainya dengan ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3.
- b. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
- c. Untuk jawaban yang sangat tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah 3 dan nilai terendah adalah 1.

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik wawancara dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung pada objek peneliti. Adapun teknik wawancara yang dipergunakan berfokus pada wawancara yang langsung diarahkan kepada persoalan mengenai penguasaan keterampilan dasar mengajar guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

### **b. Observasi**

Metode observasi ini dilakukan untuk pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap objek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

### **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen berupa daftar hadir siswa, identitas guru yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan tentang hasil survey yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari sumber data siswa- siswi SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010: 144). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, berdasarkan konsultasi tersebut dilakukan perbaikan.

### 2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba Reliabilitas yang menunjukkan bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Untuk menguji suatu alat ukur yang digunakan, diadakan uji coba terlebih dahulu, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item genap ganjil
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$xy$  = produk dari gejala x dan y

$N$  = jumlah populasi

(Sutrisno Hadi, 1989: 318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto, 2008: 78)

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis.

Selanjutnya disimpulkan untuk mengelolah data dan analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. menentukan klasifikasi skor dengan meggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

keterangan :

I : interval

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

2. kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P : presentase

F : frekuensi

N : nilai

3. kemudian untuk mengetahui keeratan hubungan menggunakan rumus korelasi *person product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Selanjutnya dikonfirmasi menggunakan kriteria pengkategorian keamatan hubungan

0,90 – 1,00 = hubungan sangat tinggi

0,50 - 0,89 = hubungan tinggi

0,21 – 0,49 = hubungan sedang

0,00 – 0,20 = hubungan rendah

(Sutrisno Hadi, 1989 : 318)